

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut dari karakteristik media, buku merupakan salah satu media yang paling tepat yang dapat dipakai untuk menyampaikan informasi kepada anak-anak usia 3 sampai 5 tahun. Tantangan yang muncul kemudian adalah bagaimana menyajikan buku yang tidak hanya informatif namun juga dapat membawa anak menerima pesan tanpa rasa bosan dan menyajikan kesenangan untuk anak-anak.

Perancangan Buku Interaktif *Aku Berharga* yang dilatar belakangi oleh keprihatinan akan maraknya kasus pelecehan seksual. Dan dengan kemajuan teknologi yang ada anak-anak yang sudah mulai memegang gawai akan mudah menerima informasi-informasi yang terkadang tidak bertanggung jawab. Sehingga di harapkan dengan adanya buku ini orang tua sebagai orang yang terdekat dapat memberikan anak pendidikan dasar mengenai seks yang dapat membuat anak menjaga diri mereka dan memilih informasi yang diterima dari tempat lain.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh satu fakta bahwa orang tua yang tadinya merasa tabu dengan memberikan pendidikan seks kepada anak mereka menunjukkan ketertarikan pada Buku *Interaktif Aku Berharga* dan merasa terbantu dalam menyebrangi rasa tabu dan tercipta pengalaman lebih orang tua dengan anak. Dengan desain yang berwarna-warni dan dilengkapi ilustrasi dan interksi, anak akan lebih mudah menangkap pesan yang diberikan.

Buku Interaktif *Aku Berharga* dapat menjadi salah satu upaya dalam memerangi pelecehan seksual terhadap anak di Semarang. Penulis menyadari bahwa hasil dalam perancangan media pendidikan seks untuk anak usia dini di Semarang masih jauh dari sempurna. Namun demikian, penulis sangat berharap keberadaan Buku Interaktif *Aku Berharga* dapat menjadi inisiasi dan inspirasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebuah media dalam memberikan informasi terkait pendidikan seks untuk anak usia dini,

5.2 Saran

Menyadari sudah tingginya angka dari pelecehan seksual terhadap anak-anak maka sudah menjadi sebuah kewajiban apabila kita semua perlu ikut serta dalam memberantas tingginya kasus pelecehan seksual agar anak-anak bangsa dapat menikmati masa emasnya dengan penuh keceriaan tanpa adanya rasa trauma yang akan berdampak pada masa depannya. Menyajikan sarana yang inofatif sehingga anak akan dapat menerima pesan dengan baik dan tertanam rasa percaya bahwa diri mereka berharga. Oleh karenanya besar harapan inisiasi penciptaan ini dapat menjadi awal yang baik bagi pemberantasan pelecehan seksual.

